

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati oleh peneliti baik itu untuk yang ditampilkan oleh informan kunci, utama, dan pendukung.²⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah penyajian hasil penelitian yang akan didekripsikan ataupun yang menggambarkan objek yang diteliti melalui data ataupun sampel penelitian yang kemudian akan diolah dan dianalisis untuk mengambil suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.²⁸ Alasannya menggunakan metode kualitatif dalam penelitian yang saya akan teliti yaitu:

- a. Pandangan peneliti
- b. Jenis pertanyaan penelitian
- c. Alasan praktis berhubungan dengan sifat metode kualitatif

Adapun penelitian yang saya teliti adalah tentang “Pola Asuh Pekerja Perkebunan Dalam Pendidikan Karakter Anak Di PT. Binanga Karya“. Sehubungan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif maka peneliti tidak ditentukan batas waktu secara jelas sampai peneliti memperoleh pemahaman yang benar-benar mendalam tentang obyek yang diteliti. Maka dari itu saya

²⁷ Farida Nugraha. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta. h. 8

²⁸ Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. h. 29

menggunakan kualitatif sebagai metode yang saya gunakan, namun saya juga akan melihat secara langsung ke masyarakat bagaimana proses pendidikan karakter yang diberikan orang tua melalui cara pola asuh yang dilakukan orangtua dan anak di masyarakat.²⁹

Penelitian ini bersifat deskriptif yang berusaha untuk menemukan fakta serta memberikan gambaran suatu pengalaman atau peristiwa dari kehidupan masyarakat, yang dalam hal ini adalah perilaku warga masyarakat khususnya anak yang berdomisili diperkebunan PT. Binanga Karya. Sehingga bentuk pendidikan karakter yang diperoleh anak melalui proses pola asuh yang berlangsung dapat tergambar dalam situasi yang nyata dan jelas.

B. Subjek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sebuah perkebunan swasta yang bernama PT. Binanga Karya yang terdapat di Desa Kampung Pajak, kecamatan NA IX-X, kabupaten Labuhan Batu Utara. Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah para pekerja perkebunan atau orang tua yang telah berkeluarga yang dimaksudkan untuk melihat cara pola asuh yang diterapkan kepada anaknya dalam pendidikan karakter anak didalam keluarga. Penelitian ini dilakukan di perkebunan PT. Binanga Karya, adapun waktu penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah fokus penelitian
2. Menyusun kerangka kerja teoritis
3. Pelaksanaan penelitian untuk mengumpulkan data

²⁹Juhana Nasruddin, (2013), *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pantera Publishing. h. 69.

4. Analisis data
5. Menyusun laporan

C. Sumber Data

Dalam suatu penelitian sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah sebuah data ataupun informasi yang didapatkan secara langsung dilapangan oleh seorang peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang ada oleh peneliti ketika melakukan penelitian.

1. Data primer ialah sebuah data yang diperoleh peneliti secara langsung yang diberikan oleh informan dilapangan ketika melakukan penelitian melalui observasi dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan.
2. Data sekunder ialah sebuah data yang berupa catatan ataupun dokumentasi yang telah ada sebelumnya dalam melakukan sebuah penelitian sebagai pendukung untuk data primer dalam penelitian.³⁰

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian kepada tiga (3) keluarga pekerja yang berada di Perkebunan PT. Binanga Karya dengan alasan tiga (3) keluarga ini suami dan istri bekerja sampai sore sehingga waktu yang dimiliki untuk melakukan pengasuhan dan pengawasan terhadap kegiatan anak sehari-hari juga akan berkurang dan tidak maksimal dengan kualitas komunikasi yang tidak berjalan lancar akibat kurangnya jam interaksi yang dapat dilakukan oleh orang tua kepada anaknya.

Untuk informan dalam penelitian ini, peneliti membagi informan atau orang-orang yang akan diteliti menjadi tiga (3) yaitu :

³⁰ *Ibid*, h. 69

1. Informan kunci ialah seorang pemberi informasi yang secara menyeluruh terkait dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini adalah pemimpin perusahaan dari Perkebunan PT. Binanga Karya
2. Informan utama ialah seorang pemberi informasi yang paling memiliki banyak informasi dengan detail atau lengkap terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini adalah para orang tua pekerja Perkebunan PT. Binanga Karya
3. Informan tambahan ialah seorang pemberi informasi tambahan atau pelengkap informasi terhadap masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini adalah anak-anak dari orang tua pekerja Perkebunan PT. Binanga karya

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data , yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Dalam penelitian kualitatif Guba dan Linclon mengemukakan alasan mengapa observasi digunakan secara maksimal. *Pertama*, karena teknik observasi ini didasarkan pada pengalaman langsung. *Kedua*, teknik observasi memungkinkan anda untuk melihat dan mengamati diri anda sendiri, kemudian merekam perilaku dan peristiwa seperti yang terjadi pada kondisi yang sebenarnya. *Ketiga*, bahwa observasi itu memungkinkan peneliti merekam peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan profesional dan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. *Keempat*,

sering terjadi keraguan dalam diri peneliti. *Kelima*, teknik observasi memungkinkan peneliti untuk dapat memahami situasi dan kondisi yang kompleks. *Keenam* dalam kasus-kasus tertentu jika teknik komunikasi lain tidak memungkinkan, maka observasi dapat digunakan sebagai alat yang sangat berguna dalam memecahkan masalah dalam suatu penelitian.³¹

2. Wawancara

Ada dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara terstruktur peneliti telah menyiapkan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan, dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dengan pengumpul data mencatatnya. Sedangkan wawancara semi terstruktur adalah dimana teknik wawancara dalam pelaksanaan wawancara lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara ini peneliti hanya perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka. Wawancara akan diberikan pada orangtua dan anak yang menjadi subjek dalam proses penanaman nilai-nilai kepedulian sosial. Interview yang diberikan tentang pola asuh orang tua dalam pendidikan karakter anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan bukti yang digunakan untuk mendukung pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono

³¹Lexy J. Moleong, (2016), *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h. 174-175

menyatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu dan biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang sedangkan menurut Lexy J. Moeliono mengatakan bahwa dokumentasi terbagi menjadi dua yaitu dokumentasi resmi dan pribadi.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya "*Qualitatif Research For Education : An Introduction theory and Methods* " : analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat dibagikan kepada orang lain.³²

Dalam analisis data ini, peneliti mendeskripsikan dan menguraikan Pola Asuh Pekerja Perkebunan Dalam Pendidikan Karakter Anak Di PT. Binanga Karya. Dalam penelitian kualitatif analisis data selama dalam tahap ini hal-hal yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis selama pengumpulan data. Dalam tahap ini hal-hal yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut : 1) mencatat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan penelitian, seperti situasi di masyarakat, orang tua dan anak, 2) mengarahkan pertanyaan pada fokus penelitian, 3) mengembangkan pertanyaan atau memperluas diskusi.
2. Analisis setelah pengumpulan data. Data yang telah terkumpul lapangan diperoleh dari data hasil wawancara, dokumentasi dan kuesioner masih berupa data yang acak atau masih berupa data mentah, dan akan disusun

³²*Ibid*, h. 223.

untuk mengurutkan data tersebut ke dalam kategori dengan langkah-langkah berikut : 1). Mencatat dan mengkaji semua data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu wawancara, dokumentasi dan kuesioner, 2). Mengumpulkan, memilah dan mengklasifikasikan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah, 3). Setelah dikategorikan peneliti berpikir untuk menemukan makna, hubungan, dan membuat temuan umum terkait dengan rumusan masalah.

Tahap kegiatan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini reduksi data digunakan untuk menganalisis hal-hal pokok data yang didapat dilapangan sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut terkait dengan hal yang akan diteliti. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang harus dapat dimiliki oleh seorang peneliti.

2. Peyajian Data

Peyajian data adalah proses menyusun informasi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dalam penyajian data ini data yang telah disusun akan disajikan dalam bentuk deksripsi.³³

3. Penarik Kesimpulan

Penarik kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung dilapangan atau setelah selesai dilapangan. Baik yang berasal

³³Zainal Arifin, (2012), *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigmabarur*, Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 173

dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dalam penelitian.³⁴

F. Penjaminan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan temuan perlu dilakukan kredibilitas dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a) *Kredibilitas (Credibilitys)* atau uji kepercayaan terhadap data penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan lagi sebagai suatu karya ilmiah.
- b) *Transferabilitas* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif . Validitas eksternal menunjukkan derajat penentuan atau keberlakuan hasil penelitian terhadap populasi tempat sampel diambil.³⁵
- c) *Depandability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Melalui auditor independen mengaudit semua kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.
- d) *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.

³⁴*Ibid, h. 17.*

³⁵Evi Nurachma, (2020), *Model Penjaminan Mutu di Akademi*.NEM. h. 16.